

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MURID ANAK USIA DINI SELAMA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASES 2019**

(Studi Kasus di Raudatul Atfal Al Musabbihin Komplek Tasbi Medan)

**Saftian Cahyadi Hasibuan**

saftiancahyadi@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

**Maimunah Wirdani Br. Batubara**

maimunahwirdani@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

**Andriani Br Lubis**

lubisandriani14@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

**Dasriannur**

dasriannur@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkata hasil belajar pada saat pandemi covid 19 yang dilakukan lembaga pendidikan Raudatul Atfal Al Musabbihin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adanya peningkatan hasil belajar pada masa covid 19.

**Keyword: Proses, Belajar dan *Daring*.**

## **Pendahuluan**

Pendidikan tidak bisa terlepas dari pembelajaran, tujuan dari belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Perubahan dalam belajar tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.<sup>1</sup>

Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauan sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.<sup>2</sup> Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya, dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, pembelajaran terjadi dalam pendidikan formal dan informal.

Lembaga pendidikan Al-Musabbihin adalah pendidikan formal, di bawah naungan Yayasan Wakaf Keluarga Muslim Tasbih (YWKMT), sekolah Al-Musabbihin memiliki tingkat satuan pendidikan yakni mulai dari Raudatul Atfal (RA), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT). Yayasan YWKMT di wilayah Komplek Perumahan Taman Setia Budi Indah (TASBIH), biasa orang-orang Medan mengenal dengan Komplek TASBIH. Komplek TASBIH merupakan sebuah komplek elite di kota Medan yang beralamat Jl. Taman Setiabudi Indah No. 99, Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dengan kode pos 20154. Yayasan ini memiliki sarana dan prasana yang cukup memadai untuk penyelenggaraan pendidikan mulai dari RA, TK, SDIT dan SMPIT.<sup>3</sup>

Raudatul Atfal Al Musabbihin memiliki fasilitas cukup baik yakni ruang kelas dilengkapi dengan Air Conditioner (AC), Closed Circuit Television (CCTV), dan Projector (infokus), Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Tempat Bermain Play Ground (Permainan Edukasi Anak), Satuan Pengaman (Satpam), Masjid Al-Musabbihin, Lapangan dan Kantin.<sup>4</sup>

Semenjak datangnya wabah pandemic covid 19, yang awalnya proses pembelajaran berjalan secara normal seperti bertatap muka, kini harus berubah total dengan proses pembelajaran secara jarak jauh atau daring. Sesuai dengan intruksi pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia (Kemendiknas RI) dan Surat Edaran Dinas Pendidikan (Diknas) Kota Medan agar melaksanakan proses pembelajaran secara jarak jauh atau daring alias tidak bertatap muka. Dengan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang peningkatan hasil belajar pada masa pandemic Covid-19.

### **Landasan Teori**

Allah telah menganugerahkan potensi akal untuk berfikir kepada manusia. Islam juga memberikan kedudukan yang sangat tinggi kepada akal manusia. Dengan akal manusia dapat memahami ayat-ayat Allah dan membedakan yang baik dan buruk. Pada gilirannya manusia memiliki status ciptaan yang paling baik.<sup>5</sup> Potensi akal ini harus di asah dan di asuh, dalam hal pendidikan untuk perubahan dan keberlangsungan kemanusiaan. Karena pendidikan merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1, pendidikan adalah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>6</sup>

Menurut Langgulung dalam Syafaruddin<sup>7</sup> pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola tingkah laku terutama pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik. Pendidikan ini selalu berkaitan dengan belajar, baik berinteraksi dengan guru maupun dengan berinteraksi dengan alama, buku dan lain sebagainya.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, Jadi tidak bersifat verbalistik. Perubahan dalam belajar tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga

berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.<sup>8</sup>

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Rupert. C. Lodge dalam hermawannya, yaitu *“in Sense, life is education, and education is life”* Artinya, seluruh kehidupan memiliki nilai pendidikan karena kehidupan memberikan pengaruh kepada pendidikan bagi seseorang atau masyarakat.<sup>9</sup>

Peningkatan keberhasilan memiliki banyak factor dalam implemtasinya, mulai dari guru, kurikulum dan situasi dan kondisi. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaiknya-baiknya, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi tidak normal seperti saat sekarang ini. Guru di harapkan dapat menguasai ilmu-ilmu pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran, yang merupakan berkontribusi dalam peningkatan belajar siswa.

Dalam situasi pandemic saat sekarang, guru diharapkan dapat mencuri perhatian siswa agar hasil belajar siswa tidak menurun, misalnya saja proses pembelajaran lebih mudah diterapkan untuk mendapatkan partisipasi siswa, memberi kesempatan kepada siswa yang tidak aktif menjadi lebih aktif, memberi kesempatan siswa untuk lebih berani menampilkan ide, pendapat, gagasan, sanggahan atau alasan, mengembangkan kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan masalah sehingga mampu menumbuh kembangkan konsep diri yang lebih positif.

### **Metodologi Penelitian**

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Raudatul Atfal Al Musabbihin. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus yang tidak dapat diteliti secara statistika atau dengan kauntifikasi. Penelitian kualitatif biasa digunakan untuk meneliti tentang peristiwa sosial, gejala rohani, dan proses tanda berdasarkan nonpositivisme. misalnya mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi

organisasi, gerakan sosial, keagamaan, atau hubungan kekerabatan.<sup>10</sup> pendekatan studi kasus merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial.<sup>11</sup> Studi kasus mencakup studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata, dalam konteks atau setting kontemporer.<sup>12</sup> Menurut Bogda dan Biklen penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik khusus yakni: alami, deskriptif, fokus pada proses, induktif, *Meaning*.<sup>13</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Raudatul Atfal Al-Musabbihin beralamat di komplek Taman Setia Budi Indah Block C No. 100 Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal, memiliki tenaga pendidik sebanyak 10 (sepuluh) orang, 8 (delapan) orang guru yakni: Citra Ervina, S.Psi, Maimunah Wirdhani BB, S.Pd.I, Suryati Hasibuan, S.HI, Evi Trisuci, S.Pd.I, Eva Novalia, S.Pd.I, Mukhlisin, Bella Kurniati, Enri Cahyadi Harahap, S.Pd, 1 (satu) kepala sekolah yakni Ummi Kalsum Nasution, S.Pd.I, dan 1 (satu) office boy yakni Bambang Sujono.<sup>14</sup>

**Tabel 1 Data Yayasan Islam Terpadu RA Al Musabbihin**

No.	Nama	L/P	Tempat, Tgl Lahir	Jabatan
1.	Umami Kalsum Nasution, S.Pd	P	Medan, 01/01/1972	Kepsek
2.	Maimunah Wirdani B, S.Pd.I	P	Bandar Negeri, 12/07/1975	Guru
3.	Suryati Hasibuan, S.H.I	P	Muara Bungo, 11/01/1983	Guru
4.	Evi Trisuci, S.Pd.I	P	Medan, 05/06/1985	Guru
5.	Eva Novalia, S.Pd.I	P	Medan, 01/11/1987	Guru
6.	Enri Cahyadi Harahap, S.Pd	P	Medan, 17/03/1981	Guru
7.	Mukhlisin	L	Medan, 09/03/1982	Guru
8.	Bella Kurniati, S.Pd	P	Pontianak, 22/02/1980	Guru
9	Citra Ervina, S.Psi	P	Dairi, 17/09/1999	Guru
10	Bambang Sujono	L	Medan, 10/07/1970	Officeboy

Menindaklanjuti surat Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim,<sup>15</sup> perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah (*Work From Home*) dalam rangka untuk memutus mata rantai Covid 19, selanjutnya Surat Edaran<sup>16</sup> dari Plt. Wali Kota Medan Nomor: 440/2582/2020 tentang Antisipasi Pencegahan Penyebaran Penularan Infeksi Corona Virus Disease 19 (Covid 19), kami RA Al Musabbihin mencoba untuk mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh (daring).

Raudatul Atfal Al Musabbihin Medan Sunggal berdiri karena saran dari warga komplek Taman Setia Budi Indah lalu di tindak lanjuti mendirikan sebuah Yayasan Pendidikan.<sup>17</sup> Waktu kegiatan belajar mengajar Raudatul Atfal Al Musabbihin secara normal sebelum wabah pandemi Covid (Corona Virus Disease) -19 di terangkan secara detail dan gamlang oleh Ibu Kepala RA:

Setiap hari Senin-Jumat jam belajar mengajar mulai pukul 08.00-11.00 WIB, sedangkan khusus untuk hari Sabtu pukul 08.00-10.30 WIB. Kurikulum menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) & Kemenag, menggunakan metode Iqra' dalam mengenal bacaan Al-Qur'an, hafalan Surah-surah pendek & doa-doa, praktik ibadah yang berlokasi di Masjid Al Musabbihin, pengenalan Bahasa Inggris, pengenalan Bahasa Arab (Khusus TK B), baca tulis berhitung (CALISTUNG).<sup>18</sup>

Adapun untuk Ekstrakurikuler RA Al Musabbihin mulai dari renang, manasik haji, seni tari, seni musik, audio visual dan multimedia, dongeng dakwah Islam, *field trip* atau *out bond*, olah raga (senam irama dan senam fantasi) dan melukis dan mewarnai.<sup>19</sup>

Awal masa masa pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) meledak, tingkat disiplin belajar sangat berkurang, di karenakan dalam masa percobaan proses pembelajaran online, siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran daring, kesannya membosankan. Hal ini sejalan dengan wawancara dengan ibu guru Bella

“Sebelum pandemi tingkat disiplin sangat baik, ketika awal pandemi karena pembelajaran melalui *daring* atau WA (WhatsApp) anak-anak pun kurang disiplin dan tidak tepat waktu dalam mengirimkan tugas. Maka dari itu kami mengevaluasi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran *daring* pada awal percobaan kemarin”.<sup>20</sup>

Hal yang wajar melakukan evaluasi ketika ditemukan adanya kendala-kendala di lapangan tentunya dalam proses pembelajaran *daring*. Setelah diketahui masalah, langkah-langkah mengatasinya hal yang kongkrit di lakukan, seperti meningkatkan kualitas guru, mengadakan sarana dan prasana yang mendukung proses pembelajaran, membuat media yang menarik dan mengevaluasi proses pembelajaran. Hal ini senada hasil wawancara Kepala Sekolah RA Al Musabbihin:

“Nah setelah mengetahui apa klemahannya kami membuat terobosan agar meningkatkan proses pembelajaran dan sehingga meningkat pula hasil belajar siswanya. Kami melakukan langkah-langkah: 1) Meningkatkan pengetahuan guru terkait dengan pembelajaran *daring* seperti bagaimana menggunakan aplikasi-aplikasi yang mendukung belajar jarak jauh. Sehingga di harapkan siswa tidak bosan dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran jarak ini. Tentunya Ending-nya adalah peningkatan hasil belajar terpenuhi, 2) Meningkatkan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran seperti jaringan internet (WiFi), Leptop dan bahan-bahan ajara yang mendukung itu, 3) Membuat media pembelajaran yang semenarik mungkin dalam menyampaikan materi ajar, agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga motivasi belajarnya terkatrol, 4) Mencari, mempelajari dan mengevaluasi secara terus menerus dalam proses pembelajaran *daring*, sehingga kita bisa memberikan solusi jika ada permasalahan terjadi, diharapkan pembelajaran *daring* berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga tidak ada perbedaan hasil belajar secara *daring* dan tatap muka.”<sup>21</sup>

Setelah melakukan langkah-langkah di atas lalu melakukan evaluasi secara menyeluruh di dapati adanya peningkatan hasil belajar, sebagaimana Ibu Eva menjelaskan “Pasca melaksanakan langkah yang di intruksikan sekolah, tingkat hasil belajar sangat meningkat, karena pembelajaran berhubungan langsung dengan anak yang belajar dari rumah atau jarak jauh”.<sup>22</sup>

Kendala di lapangan tidak jauh beda dengan pada umumnya yakni alat (*handphone*) pembelajaran tidak maksimal, ada alat pembelajaran di bawah kerja, tidak ada kuota sampai orang tua siswa tidak memiliki *handphone android*. Sebagaimana wawancara dengan Ibu guru RA Al Musabbihin: “Tantangan dan kendalanya adalah *Handphone* orang tua di pakai dulu untuk bekerja, pulang kerja baru bisa mengirim tugas ke guru dan keterbatasan paket data yang menambah beban dan pengeluaran orang tua.<sup>23</sup> Solusinya ya belajar homevisitlah agar mengurangi beban pulsa si orang tua<sup>24</sup>

## Kesimpulan

Selama pandemi Corona Virus Disease 19 terjadi peningkatan hasil belajar, walaupun untuk disiplin siswa tetap saja seperti waktu normal, sepertinya alat pembelajaran tidak standby selalu suatu saat jika di gunakan untuk mengirim, men-download atau untuk membaca tugas yang diberikan kepada oleh guru. Selanjutnya untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, maka diperlukan respon cepat, lalu dikerjakan dan dikumpulkan.

## Endnote:

- 
- <sup>1</sup> Sardiman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rajawali Pers, h. 21.
  - <sup>2</sup> Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, h.145.
  - <sup>3</sup> Observasi peneliti pada tanggal 28 Agustus 2020
  - <sup>4</sup> Observasi peneliti pada tanggal 28 Agustus 2020
  - <sup>5</sup> Syafaruddin, Nurgaya Pasha, Mahariah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, h. 135.
  - <sup>6</sup> *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat 1*. 2006. Bandung: Citra Umbara, h.72.
  - <sup>7</sup> Syafaruddin, Nurgaya Pasha, Mahariah , *op. cit.*, h. 26.
  - <sup>8</sup> Sardiman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rajawali Pers, h. 21.
  - <sup>9</sup> Haris Hermawan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta: Departemen Pendidikan Agama, h. 78.
  - <sup>10</sup> MDjunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. h. 13
  - <sup>11</sup> Robert K Yin. 2018, *Studi Kasus, Desain dan Metode*, Cet. 15. Depok: Rajawali Press. h. 1
  - <sup>12</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Ed. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) h. 135
  - <sup>13</sup> Robert. C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982) h. 27-30.
  - <sup>14</sup> Data Guru Yayasan Islam Terpadu Raudatul Atfal Al Musabbihin



<sup>15</sup> Surat Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020

<sup>16</sup> Surat Edaran dari Plt. Wali Kota Medan Nomor: 440/2582/2020

<sup>17</sup> Wawancara dengan Kepala RA Al Musabbihin Ibu Ummi Kalsum Nasution, S.Pd pada tanggal 3 September 2020

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala RA Al Musabbihin Ibu Ummi Kalsum Nasution, S.Pd pada tanggal 3 September 2020.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Ibu Maimunah Wirdhani, S.Pd. I pada tanggal 3 September 2020

<sup>20</sup> Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Ibu Bella Kurniati, S.Pd. pada tanggal 4 September 2020

<sup>21</sup> Wawancara dengan Kepala RA Al Musabbihin Ibu Ummi Kalsum Nasution, S.Pd pada tanggal 3 September 2020.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Ibu Eva Novelia, S.Pd.I. pada tanggal 4 September 2020

<sup>23</sup> Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Bapak Mukhlisin, pada tanggal 3 September 2020

<sup>24</sup> Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Ibu Enri Cahyani Harahap, S.Pd.I. pada tanggal 4 September 2020

### Daftar Pustaka

- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Ed. 3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Data Guru Yayasan Islam Terpadu Raudatul Atfal Al Musabbihin
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hermawan. Haris, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta: Departemen Pendidikan Agama.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Observasi peneliti pada tanggal 28 Agustus 2020
- Robert. C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Sardiman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Surat Edaran dari Plt. Wali Kota Medan Nomor: 440/2582/2020
- Surat Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020
- Syafaruddin, Nurgaya Pasha, Mahariah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat 1. 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Yin. Robert K, 2018, *Studi Kasus, Desain dan Metode*, Cet. 15. Depok: Rajawali Press.

### Wawancara

- Wawancara dengan Kepala RA Al Musabbihin Ibu Ummi Kalsum Nasution.
- Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Ibu Maimunah Wirdhani.
- Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Ibu Bella Kurniati
- Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Ibu Eva Novelia
- Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Bapak Mukhlisin
- Wawancara dengan Guru RA Al Musabbihin Ibu Enri Cahyani Harahap